

ABSTRAK

**“Citra Perempuan dalam Buku “ Wajah Telanjang Perempuan Arab ”
karya Nawal al-Sa`dawi”**

Hasil penelitian menunjukkan, buku *al-wajhu al`ari al-mar`ati al-`Arabiyah* bercerita tentang keadaan perempuan di masyarakat Timur Tengah secara umum, khususnya di daerah Arab dan Mesir. Mereka (perempuan) yang mengalami kekerasan baik secara fisik maupun psikis oleh laki-laki baik dari kalangan keluarganya sendiri ataupun dari orang lain. tradisi khitan terhadap perempuan yang masih saja dilakukan oleh masyarakat kalangan atas dan kalangan bawah. Perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki dan perempuan dalam segala hal, diantaranya perbedaan dari pakaian, hadiah ulang tahun, dan kebebasan keluar rumah. Selain itu, buku ini juga memuat tentang kondisi perempuan Mesir kuno baik dari segi sosial, kehidupan rumah tangga, kehidupan seksual mereka, kedudukan perempuan dalam sastra, dan menceritakan bagaimana para masyarakat Mesir kuno mempercayai adanya Tuhan feminin seperti Latta dan Uzza. Setelah mengalami penindasan dan perbedaan gender akibat sistem patriarki akhirnya para perempuan mulai melakukan gerakan perubahan dengan membentuk perkumpulan yang bertujuan menuntut persamaan hak antara laki-laki dan

واقترضى ذلك تعدد الزوجات الذي يؤدي أيضا إلى زيادة ثروة الرجل حيث تقوم المرأة بالأعمال اليدوية كافة في الحقل وفي البيت بلا أجر، فهي أجير بلا أجر.

(Y) kedudukan seorang perempuan dalam buku *al-wajhu al`ari al-mar`ati al-`Arabiyah* peneliti menemukan ⁴ data yang menunjukkan kedudukan perempaun, salah satu contoh data yang menunjukkan kedudukan seorang perempuan pada data ke-delapan yaitu:

ولم تعرف المرأة المصرية القديمة الحجاب ولم يكن هناك فصل بين الجنسين، وكان الزوج والزوجة متساو بين في كل شيء في الدولة القديمة حتى الأسترين الثالثة والرابعة

Dengan demikian, buku *al-wajhu al-`ari al-mar`ati al-`Arabiyah* karya Nawal al Sa`dawi merupakan karya yang baik (absurd), karena cerita mengupas secara lengkap kehidupan perempuan di Timur Tengah.

[illegible]